**Nama : Najwa Desalsabila**

**Kelas : X IPA 5**

**Tugas : BK**

# **Dampak Covid-19, Ekonomi Sosial dan Politik Indonesia Terancam**



Virus yang di kenal dengan COVID-19 ini benar-benar mengguncang dunia, virus mematikan ini tidak pandang bulu, tak hanya mengancam jiwa manusia namun juga mengancam mental, perekonomian bahkan yang lebih parah lagi menjadi teror sosial yang sangat memprihatikan, semua orang membatasi diri agar tidak tertular.

Merebaknya Virus Corona tidak hanya berdampak pada kesehatan, virus Corona juga membawa dampak di sektor pariwisata, di berbagai daerah di tanah air yang biasanya ramai dikunjungi wisatawan asing maupun domestik, mengalami penurunan yang cukup drastis hingga 40 persen.

Pemerintah Indonesia benar-benar disibukkan oleh Virus Corona, semua panik, semua mencari cara agar terhindar dari virus mematikan, saking paniknya para ahli terkesan  berlomba-lomba membuat formula obat penangkal virus Corona.

Kepanikan ini memunculkan berbagai masalah baru, seperti melonjaknya harga masker hingga oknum-oknum yang tidak bertanggungjawab dengan cara menimbun stok masker dengan harapan mendapatkan keuntungan lebih.

Peran Pemerintah dan semua pihak dalam penanganan wabah virus Corona sangat diperlukan, tidak hanya solusi tetapi juga memberikan rasa aman dan nyaman. Dampak nyata dari wabah virus Corona yang saat ini terjadi adalah di sektor ekonomi, karena hampir di semua sektor perekonomian merasakan dampaknya.

Selain sektor ekonomi, dampak sosial juga tergambar pada aktivitas sosial media di seluruh dunia, himbauan untuk menjaga kesehatan di sampaikan lewat akun sosial. Virus Corona membawa dampak yang sangat luar biasa, bila di bandingkan wabah flu burung dan lainnya, semua orang merasakan kepanikan yang sangat luar biasa.

Penyebaran virus corona ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu, tetapi kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan.

Saat ini di Indonesia, beberapa kampus mulai menerapkan kebijakan kegiatan belajar mengajar dari jarak jauh atau kuliah online.

Kemendikbud saat ini berdasarkan keterangan secara resminya, siap dengan semua skenario termasuk penerapan bekerja bersama-sama untuk mendorong pembelajaran secara daring (dalam jaringan) untuk para siswa.

Hal ini sebagai upaya agar siswa tetap belajar di rumah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menyiapkan sejumlah dukungan untuk mempelancar proses tersebut. Kemendikbud sendiri mengembangkan aplikasi pembelajaran jarak jauh berbasis portal dan android Rumah Belajar.

* **Upaya apa yg harus dilakukan pemerintah agar memutus mata rantai Penularan covid-19 ?**

Pemerintah terus mengimbau kepada masyarakat agar berperan aktif dalam memutus rantai penularan virus corona COVID-19. Salah satunya dengan menerapkan Physical Distancing.

**Apa itu Physical Distancing?**

Physical Distancing adalah menjaga jarak fisik setidaknya 1,5 meter dari orang lain dan menghindari kerumumunan demi mencegah penularan penyakit COVID-19.

Kegiatan Physical Distancing dilakukan sebagai strategi kesehatan guna mencegah atau memperlambat penyebaran virus. Bahkan, Physical Distancing menjadi norma baru dalam kehidupan setelah munculnya berbagai penyakit seperti corona sekarang.

Selain itu, Physical Distancing bagi orang yang sudah terinfeksi oleh virus juga dilakukan dengan cara mengisolasi diri dan mengkarantina diri, sehingga dapat dengan satu sama lain. Cara ini disebut sangat penting untuk dilakukan saat ini. Sebab, hingga sekarang peneliti belum menemukan vaksin untuk melindungi tubuh dan obat untuk sembuh dari virus corona.

**dengan cara apa supaya kita terhindar dari penularan virus covid-19**

1. dengan cara jaga jarak secara fisik dan jaga jarak dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosialnya dengan jarak lebih dari 1 meter
2. Kemudian, masyarakat diminta untuk menghindari berkumpul dan berada dalam kerumunan.
3. melakukan cuci tangan sesering mungkin.
4. menjaga jarak fisik (physical distancing), kerja dari rumah, belajar di rumah, hingga beribadah di rumah